



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta harus melakukan akreditasi. Kemendiknas sudah menetapkan bila suatu program studi (prodi) dari suatu perguruan tinggi (PT) tidak melakukan akreditasi setelah tahun 2012, maka prodi tersebut tidak akan diperbolehkan mengeluarkan ijazah. UU perguruan tinggi juga sudah mewajibkan akreditasi sebagai syarat pemberian izin bagi perguruan tinggi. Akreditasi diperlukan untuk menjamin mutu dari suatu lembaga pendidikan. Selain itu untuk masyarakat umum, akreditasi juga bisa menjadi alat untuk mengukur kesiapan suatu PT untuk melakukan proses pendidikan (BAN-PT).

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Ada juga pengumpulan data oleh badan pemerintah bagi tujuan tertentu, dan survei untuk menentukan peringkat (*ranking*) perguruan tinggi (BAN-PT, 2008).

Universitas Lancang Kuning memiliki 19 jurusan sarjana dengan jurusan berakreditasi A berjumlah 1, jurusan berakreditasi B berjumlah 13, dan jurusan yang berakreditasi C berjumlah 5. Data tersebut menjelaskan bahwa masih rendahnya nilai akreditasi pada jurusan yang ada di Universitas Lancang Kuning. Akibat banyaknya nilai akreditasi yang rendah penyusunan prioritas standar akreditasi dapat membantu kepala jurusan dalam membuat perencanaan strategis peningkatan akreditasi. Penyusunan prioritas kenaikan standar akreditasi dilakukan berdasarkan pertimbangan kondisi terhadap jurusan terkait serta bobot penilaian dari standar yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dikeluarkan olehn BAN-PT itu sendiri. Karena pentingnya sebuah akreditasi terhadap perguruan tinggi dan program studi, maka dibentuklah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk membantu pemerintah dalam pengawasan mutu dan efisiensi pendidikan tinggi. Terbentukan BAN-PT ini menunjukkan bahwa akreditasi perguruan tinggi di Indonesia merupakan kewajiban pemerintahan.

Karena banyaknya kriteria-kriteria yang harus dilengkapi oleh pihak Jurusan Teknik Elektro di Universitas Lancang Kuning sehingga mengakibatkan sering terjadinya kurang kelengkapan berkas dan kelayakan akreditasi yang harus dilengkapi sebagai syarat dari kenaikan akreditasi. Dikarenakan pihak Jurusan kurang mengetahui yang mana yang harus diprioritaskan untuk menunjang akreditasi tersebut. Karena hal tersebut kenaikan akreditasi terhadap jurusan sering terkendala.

Dengan membuat Sistem Penentu Prioritas bertujuan agar dapat membantu Kepala Jurusan menentukan mana yang harus diprioritaskan untuk memperbaiki standar akreditasi. Dengan menggunakan Fuzzy AHP untuk menghitung bobot dan perengkingan yang dapat mengeluarkan hasil prioritas yang harus dilakukan lebih dahulu oleh Kepala Jurusan untuk meningkatkan akreditasi.

Berdasarkan penelitian (Wardani, 2015) mengenai Akreditasi Program Studi Sarjana menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Menghasilkan sistem yang membantu kaprodi untuk menaikkan akreditas menjadi A dengan member rekomendasi berupa urutan prioritas perbaikan standar akreditasi program studi yang dirancang menggunakan AHP.

Berdasarkan penelitian (Santoso dkk, 2016) mengenai Aplikasi *Fuzzy Analitychal Hierarchy* untuk menentukan prioritas pengunjung berkunjung ke Galeri. Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada kriteria utama, kriteria barang (B) memiliki bobot prioritas paling tinggi yaitu sebesar 34,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa responden menganggap kriteria utama barang adalah yang paling berpengaruh dalam pertimbangan menentukan berkunjung ke galeri. Diikuti kriteria produk yang



ditawarkan (P) sebesar 24,5%, kemudian suasana (S) sebesar 21,1%, dan yang terakhir lingkungan (L) sebesar 20,1%.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis akan membuat Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu kepala jurusan (Kajur) dalam menaikkan nilai dari akreditasi dengan mengeluarkan hasil berupa prioritas-prioritas perbaikan standar akreditasi menggunakan *Fuzzy AHP (Analytic Hierarki Process)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana mengimplementasikan metode *Fuzzy AHP* dalam penentuan prioritas kenaikan akreditasi (studi kasus: Jurusan Teknik Elektro Universitas Lancang Kuning)”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka dibutuhkan batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini ialah

1. Kriteria yang digunakan adalah:
 - a. Visi, Misi, Tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian.
 - b. Tata pamong, kepemimpinan, system pengelolaan mutu, penjamin mutu.
 - c. Mahasiswa dan lulusan
 - d. Sumber daya manusia
 - e. Kurikulum pembelajaran, dan suasana akademik
 - f. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta system informasi
 - g. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama
2. Menggunakan duabelas kombinasi angka dari penilaian dari BAN-PT sebagai alternatif.



1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengimplementasikan metode *Fuzzy AHP* untuk menentukan prioritas kenaikan akreditasi agar dapat membuat perencanaan alternatif perbaikan akreditasi dengan menghasilkan prioritas-prioritas perbaikan standar akreditasi berdasarkan pertimbangan kondisi jurusan dan bobot dari BAN-PT.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan pada penelitian yang dibahas pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah pembahasan penelitian yang akan diangkat, seperti Sistem pengambilan keputusan, komponen-komponen sistem pengambilan keputusan, akreditasi perguruan tinggi, *Fuzzy AHP*, dan contoh kasus *Fuzzy AHP*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang perumusan masalah dalam penelitian, tahapan pengumpulan data, analisa sistem, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan kesimpulan dan saran.

BAB IV : ANALISA

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa dari penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah implementasi yang berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, skenario pengujian serta hasil uji dalam penelitian dan evaluasi hasil pengujian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil dari semua tahapan yang telah dilalui selama penelitian tugas akhir beserta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

